



**WACANA LISAN DALAM TRADISI SELAMATAN KIRIM DOA
MASYARAKAT JAWA SONGGON-BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Styo Asmi

NIM 060210402350

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2012



**WACANA LISAN DALAM TRADISI SELAMATAN KIRIM DOA
MASYARAKAT JAWA SONGGON-BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Dwi Styo Asmi
NIM 060210402350

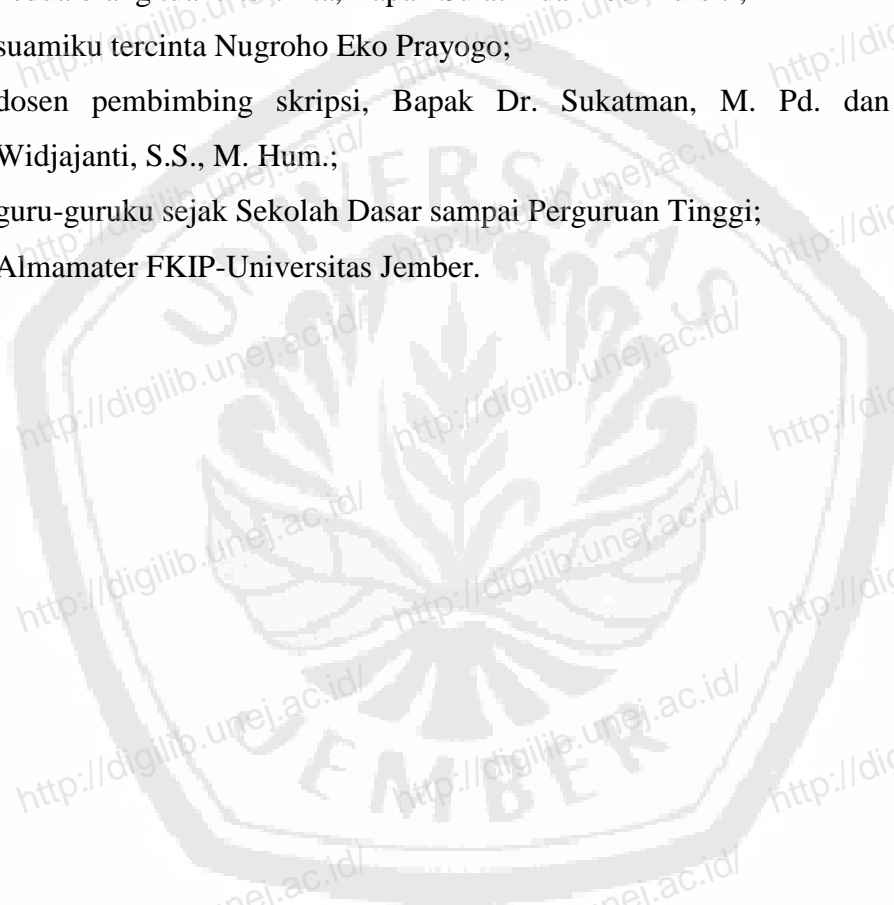
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebuah karya ilmiah yang tidak lepas dari kuasa Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur alhamdulillah, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sulatin dan Ibu Mursiti;
- 2) suamiku tercinta Nugroho Eko Prayogo;
- 3) dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Sukatman, M. Pd. dan Ibu Anita Widjajanti, S.S., M. Hum.;
- 4) guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi;
- 5) Almamater FKIP-Universitas Jember.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dwi Styo Asmi

NIM : 060210402350

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Wacana Lisan dalam Tradisi Selamatan Kirim Doa Masyarakat Jawa Songgon-Banyuwangi”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, April 2012

Yang menyatakan,

Dwi Styo Asmi

NIM 060210402350

SKRIPSI

**WACANA LISAN DALAM TRADISI SELAMATAN KIRIM DOA
MASYARAKAT JAWA SONGGON-BANYUWANGI**

Oleh

Dwi Styo Asmi

NIM 060210402350

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Sukatman, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Anita Widjajanti, S.S, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Wacana Lisan dalam Tradisi Selamatan Kirim Doa Masyarakat Jawa Songgon-Banyuwangi" telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Kamis, 26 April 2012

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Endang Sriwidayati, M. Pd.
NIP.19571103 198502 2 001

Anita Widjajanti, S. S., M. Hum.
NIP. 19710402 200501 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M. Pd.
NIP. 19601217 198802 2 001

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP. 19640123 199512 2 001

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember**

Drs. H. Imam Muchtar, S. H., M. Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Wacana Lisan dalam Tradisi Selamatan Kirim Doa Masyarakat Jawa Songgon-Banyuwangi" dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Drs. Moh. Hasan, M. Sc., Ph. D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Bapak Drs. Imam Muchtar, S. H., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Bapak Dr. Sukatman, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini;
- 4) Bapak Drs. Arief Rijadi, M. Si., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Ibu Anita Widjajanti, S. S., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Ibu Dra. Endang Sriwidayati, M. Pd. dan Bapak Drs. Hari Satrijono M. Pd. selaku dosen penguji dan pembahas skripsi penulis yang banyak memberikan pengarahan untuk perbaikan penulisan skripsi ini;
- 7) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia-FKIP-Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan;

- 8) teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2006, khususnya Ailiana Trisna Reh Utami yang selalu memberikan semangat pada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini;
- 9) seluruh pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, April 2012

Penulis



RINGKASAN

Wacana Lisan dalam Tradisi Selamatan Kirim Doa Masyarakat Jawa Songgon-Banyuwangi; Dwi Styo Asmi, 060210402350; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Jember.

Selamatan kirim doa merupakan selamatan yang dilakukan untuk mengirim doa untuk leluhur atau keluarga yang telah meninggal, yakni merupakan kebudayaan masyarakat Islam Jawa di Songgon-Banyuwangi. Songgon merupakan kecamatan di kabupaten Banyuwangi, masyarakatnya sebagian besar beragama Islam dan masih melakukan tradisi lisan Jawa dalam kegiatan berbudaya. Selamatan kirim doa dilakukan setelah menyelesaikan seluruh rangkaian acara selamatan orang meninggal pada umumnya, yakni mulai dari selamatan 7 hari-1000 hari, perbedaanya adalah di dalam selamatan kirim doa terdapat suatu tuturan selamatan yang berupa penyampaian simbol-simbol sesajian dengan bahasa Jawa, sedangkan tidak halnya dalam rangkaian selamatan 7 hari-1000 hari. Tuturan selamatan kirim doa dapat dianalisis menggunakan kajian wacana, sehingga rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu : 1) Bagaimanakah prosesi selamatan kirim doa masyarakat Jawa Songgon-Banyuwangi? 2) Bagaimanakah konteks dan fungsi wacana selamatan kirim doa masyarakat Jawa Songgon-Banyuwangi? 3) Bagaimanakah kohesi dan koherensi dalam tuturan selamatan kirim doa masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi? 4) Bagaimanakah struktur kewacanaan tuturan selamatan kirim doa masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi? 5) Bagaimanakah ideologi tuturan selamatan kirim doa masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi?

Penelitian berupa penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, simak, rekam, dan catat. Data berupa tuturan selamatan kirim doa masyarakat Jawa Songgon-Banyuwangi, sumber data adalah wacana selamatan kirim doa di Songgon-Banyuwangi. Analisis data diawali dengan proses seleksi data berdasarkan konteks, fungsi, koherensi dan kohesi, serta struktur kewacanaan, transkrip dalam bentuk tulisan, pengolahan data, dan interpretasi data.

Hasil dan pembahasan penelitian ini yakni: dengan terlaksananya tahapan-tahapan prosesi selamat kirim doa, maka pihak keluarga yang mengadakan akan merasa lega, karena telah melaksanakan prosesi sebagai wujud bakti terhadap leluhur. Dengan adanya konteks serta fungsi, menjadikan keluarga yang mengadakan menjadi bagian dari masyarakat lingkungannya serta memiliki nilai religius. Dengan adanya kata atau kalimat yang berupa penanda kohesi dan koherensi, maka tuturan selamat kirim doa dapat diresapi secara hikmad. Dengan adanya struktur tuturan, menjadikan sesajian dapat tersampaikan, sehingga doa-doa di dalamnya bisa dihayati dan merupakan harapan terkabulnya doa. Dengan adanya perpaduan unsur Jawa, Hindu-Budha, dan Islam, maka selamat kirim doa memiliki nilai-nilai kemasyarakatan serta religius, namun tetap sesuai dengan ajaran agama Islam yang telah menjadi keyakinan.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa upacara selamat kirim doa merupakan budaya Islam Jawa yang sarat dengan unsur-unsur budaya dan kepercayaan, di dalamnya terdapat doa-doa serta harapan yang disampaikan melalui simbol-simbol sesajian yang ditujukan hanya kepada Tuhan. Selamat kirim doa diselenggarakan demi mendapatkan ketentraman dan keselamatan, baik bagi pihak yang mengadakan selamat maupun leluhur atau keluarga yang telah meninggal. Berdasarkan simpulan, dapat diberikan saran: a) Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebaiknya hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang wacana melalui suatu contoh pengkajian wacana berupa penelitian ini, b) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat melakukan penelitian dalam kajian yang sama dengan menambahkan teori yang lainnya seperti tema atau topik, maupun analisis tindak tutur.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Wacana	7
2.2 Analisis Wacana	8
2.3 Topikalisasi Wacana	9
2.4 Pengertian Wacana Budaya	9
2.5 Pengertian Selamatan	10
2.6 Konteks	10
2.7 Fungsi Wacana Selamatan	11
2.8 Kohesi	12
2.8.1 Penanda Kohesi Leksikal.....	12
2.8.2 Penanda Kohesi Gramatikal.....	14

2.9 Pengertian Koherensi Wacana.....	16
2.10 Ideologi Wacana.....	17
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	18
3.2 Data dan Sumber Data	19
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	19
3.4 Metode Analisis Data.....	20
3.5 Instrumen Penelitian.....	22
3.6 Prosedur Penelitian.....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Prosesi Selamatan Kirim Doa Masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi.....	23
4.2 Konteks dan Fungsi Wacana Selamatan Kirim Doa Masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi.....	28
4.2.1 Konteks Fisik.....	28
4.2.1.1 Tempat Peristiwa.....	28
4.2.1.2 Objek Peristiwa.....	29
4.2.1.3 Tindakan Perilaku.....	31
4.2.2 Konteks Epistemis.....	31
4.2.3 Konteks Linguistik.....	32
4.2.4 Konteks Sosial.....	33
4.2.5 Fungsi Wacana Selamatan Kirim Doa.....	34
4.3 Kohesi dan koherensi tuturan selamatan kirim doa.....	36
4.3.1 Kohesi Leksikal.....	36
4.3.2 Penanda kohesi gramatikal.....	42
4.4 Struktur Wacana Tuturan Selamatan Kirim Doa.....	44
4.5 Ideologi Wacana Tuturan Selamatan Kirim Doa.....	55

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

